

EXAMINING IN-SERVICE TEACHERS BELIEFS ABOUT EDUCATIONAL RESEARCH

Oleh: Vinta Angela Tiarani, Sekar Purbarini Kawuryan, Yoppy Wahyu Purnomo, Irfan Wahyu Prananto, Octavian Muning Sayekti, Pornsook Tantrarungroj

ABSTRAK

Penelitian pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan praktik pendidikan karena merupakan dasar pengambilan keputusan pendidikan. Selain itu, peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru. Guru diharapkan lebih tanggap terhadap temuan penelitian dan menerapkannya dalam praktik di kelas sebagai upaya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajarnya. Namun, dalam banyak kasus, guru cenderung mengesampingkan temuan dari penelitian pendidikan. Dengan kata lain, sebagian besar guru menolak perubahan karena mereka mungkin menganggap bahwa pendekatan dan strategi yang mereka pilih selama mengajar sudah sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil keyakinan guru tentang penelitian pendidikan dan menggali faktor demografi yang mempengaruhi keyakinan guru. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan survei cross-sectional untuk mencapai tujuan penelitian. Skala untuk mengukur keyakinan guru tentang penelitian pendidikan disempurnakan dan divalidasi oleh para peneliti. Selain itu, kuesioner informasi demografis termasuk jenis kelamin, pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan dikumpulkan. Ada 212 responden yang mengajukan diri untuk mengikuti survei ini. Mereka dipilih dengan pengambilan sampel secara convenient. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam sampel penelitian ini cenderung berpikiran terbuka dalam penelitian dan memiliki sikap positif terhadap penelitian pendidikan. Hal ini juga didukung oleh fakta yang menunjukkan bahwa mereka lebih suka mengungkapkan ketidaksetujuannya terhadap sikap negatif terhadap penelitian pendidikan. Temuan ini tentunya menjadi sinyal positif di tengah merosotnya fungsi dan posisi penelitian pendidikan dalam penerapannya di lapangan. Temuan lain menunjukkan bahwa peserta yang masih mengenyam pendidikan sarjana memiliki keyakinan negatif yang lebih tinggi tentang penelitian dibandingkan dengan kelompok guru yang sedang melaksanakan pendidikan profesional. Diskusi dan implikasi terkait temuan diuraikan dalam laporan ini.

Kata kunci: keyakinan guru tentang penelitian pendidikan, survei cross-sectional, praktik berbasis penelitian, pendidikan guru